

Analisis Data Hubungan Antar Variabel Sebagai Metode Alternatif Penentuan Hubungan Kausalitas

Citra Kurniawan, S.T., M.M
Program Studi Teknik Elektronika
Sekolah Tinggi Teknik Malang

ABSTRAK

Penelitian yang menggunakan data kuantitatif diolah dengan menggunakan metode analisis data statistik. Analisis data statistik merupakan metode untuk mengolah data sehingga data memiliki arti. Analisis data saat ini banyak digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dari suatu penelitian baik data parametrik atau data non parametrik. Analisis data mempunyai kegunaan antara lain adalah untuk mengetahui hubungan kausalitas (sebab akibat) antara dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*), untuk mengetahui pengaruh dari satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dan mengklasifikasikan data serta menyajikan data secara lebih mudah sehingga bisa dimengerti. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan metode regresi. Metode analisis regresi digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS. Alasan digunakan metode ini adalah untuk memberikan alternatif metode pengukuran kelayakan hasil penelitian selain menggunakan uji pengukuran skor.

Kata kunci : Analisis Data, *Independent Variable*, *Dependent Variable*, Regresi, SPSS, Kausalitas

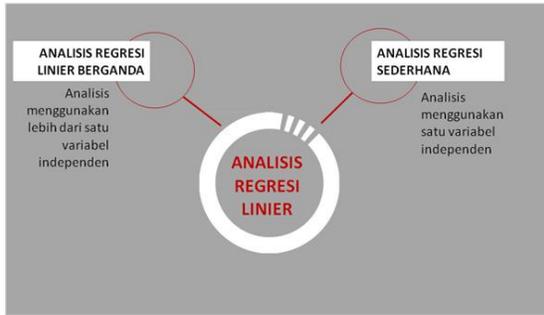
I. PENDAHULUAN

I.1 Pengertian

Uji statistik dapat digunakan untuk melakukan uji penelitian terhadap variabel yang memberikan pengaruh atau mempunyai hubungan dengan variabel yang lain. Untuk menguji sebuah variabel maka perlu ditentukan metode analisis data apa yang tepat untuk digunakan. Salah satu metode analisis yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel adalah metode analisis regresi.

Regresi adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat

dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan response. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent (terikat) dapat diprediksikan melalui variabel independent (bebas) secara parsial atau bersama – sama (simultan). Salah satu penggunaan yang umum dari regresi adalah untuk prediksi, berapapun nilai X yang diberikan, kita dapat menggunakan persamaan untuk menghitung nilai yang diprediksi untuk Y. Analisis regresi dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel independent. Analisis Regresi linier dibedakan menjadi dua yaitu Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda.



Gambar 1. Jenis Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Sedangkan Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi linier sederhana. (Husaini, Purnomo : 2012) Kegunaannya adalah untuk meramalkan nilai variabel dependent (terikat) (Y) apabila terdapat minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat analisis peramalan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dua variabel independent (bebas) atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), (X_n) dengan satu variabel dependent (terikat) yang digunakan pada regresi. Pada penelitian ini akan digunakan metode analisis regresi berganda dengan 2 variabel bebas (prediktor). Alasan digunakan metode regresi

I.2 Model Persamaan Regresi Berganda Dua Prediktor

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y)

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X_1 dan X_2 = Variabel independen
- A = Konstanta
(nilai Y' apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

B = Koefisien regresi
(nilai peningkatan ataupun penurunan)

Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio

II. Metode Analisis

II.1 Analisis Data SPSS

Analisis data untuk menentukan suatu hubungan dimulai dari penentuan variabel berdasarkan jenis variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah contoh dari studi kasus penentuan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

“Pengaruh Materi Program dan Story Board terhadap Kualitas Program Televisi”

Variabel bebas (X) : Materi Program (X_1) dan Story Board (X_2)

Variabel terikat (Y) : Kualitas Program Televisi

Data dianggap memenuhi asumsi dan persyaratan analisis; data yang dipilih random; berdistribusi normal; berpola linier; data sudah homogen dan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Buktikan apakah ada pengaruh Materi Program dan Story Board Belajar Siswa terhadap Kualitas Program Televisi?

Tabel 1. Contoh Data penelitian Analisis Regresi Linier 2 Prediktor yang akan diolah

No	X1	X2	Y
1	75	75	80
2	60	70	75
3	65	70	75
4	75	80	90
5	65	75	85
6	80	80	85
7	75	85	95
8	80	88	95
9	65	75	80
10	80	75	90
11	80	65	75
12	65	70	75

Asumsi data yang digunakan adalah data normal dan homogen.

Dari hasil perhitungan Analisis Regresi Berganda 2 Prediktor dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil berikut :

Hasil regresi Ganda 2 Predictor

Tabel 2. Hasil deskripsi statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KUALITAS PROGRAM	83.33	7.785	12
MATERI PROGRAM	72.08	7.525	12
STORY BOARD	75.67	6.665	12

Pada tabel **Descriptive Statistics** menjelaskan variabel Materi Program (X1); Story Board (X2) dan Kualitas Program (Y).

- Variabel Kualitas Program (Y) mempunyai rata-rata (*mean*) 83,33 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7,785 dengan jumlah observasi (N) = 12
- Variabel Materi Program (X1) mempunyai rata-rata (*mean*) 72,08 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7,525 dengan jumlah observasi (N) = 12
- Variabel Story Board (X2) mempunyai rata-rata (*mean*) 75,67 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,665 dengan jumlah observasi (N) = 12

Tabel 3. Kontribusi materi program, story board terhadap kualitas program.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.929 ^a	.863	.833	3.185	.863	28.367	2	9	.000

a. Predictors: (Constant), Story Board, Materi Program

b. Dependent Variable: Kualitas Program

Pada tabel **Model Summary**, nilai R = 0,929 dan koefisien Determinasi (R_{square}) sebesar 0,863 (Penguadratan 0,929). Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Program (Y)

dipengaruhi sebesar 86,3% oleh variabel Materi Program dan Story Board, sedangkan 13,7% dipengaruhi sebab - sebab yang lain. R_{square} berkisar pada 0 s/d 1, semakin kecil R_{square} maka semakin kecil hubungan antara variabel –variabel tersebut.

Tabel 4. Korelasi antar variabel

Correlations				
		Kualitas Program	Materi Program	Story Board
Pearson Correlation	Kualitas Program	1.000	.569	.908
	Materi Program	.569	1.000	.432
	Story Board	.908	.432	1.000
Sig. (1-tailed)	Kualitas Program	.	.027	.000
	Materi Program	.027	.	.080
	Story Board	.000	.080	.
N	Kualitas Program	12	12	12
	Materi Program	12	12	12
	Story Board	12	12	12

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa kontribusi variabel Materi Program (X1) dan Story Board (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Kualitas Program (Y) sebesar 0,863 atau 86,3%. Sedangkan hubungan antar variabel pada tabel 4 adalah sebagai berikut :

- Antara X1 (Materi Program) dan X2 (Story Board) memiliki hubungan linier positif ($r = 0,432$).
- Antara X1 (Materi Program) dan Y (Kualitas Program) memiliki hubungan linier positif ($r = 0,569$).
- Antara X2 (Story Board) dan Y (Kualitas Program) memiliki hubungan linier positif ($r = 0,908$).

Tabel 5. Uji Anova

ANOVA ^b					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	575.390	2	287.695	28.367	.000 ^a
Residual	91.277	9	10.142		
Total	666.667	11			

a. Predictors: (Constant), Story Board, Materi Program

b. Dependent Variable: Kualitas Program

Untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipergunakan maka dapat dilihat pada tabel 5. Hasil dari uji ANOVA, diperoleh hasil nilai $F = 28,367$ dengan tingkat probabilitas $sig. 0.000$. Oleh karena probabilitas $< 0,05$ maka model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi Kualitas Program. Dalam regresi dapat diperoleh persamaan regresi yang dipergunakan untuk melihat hubungan antar variabel bebas dan terikat.

Tabel 6. Koefisien regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.833	12.018		-.402	.697
1 Materi Program	.225	.141	.217	1.588	.147
1 Story Board	.951	.160	.814	5.954	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Program

Dari tabel 6 dapat diperoleh nilai konstant (a) = - 4,833; nilai $b_1 = 0,224728$; $b_2 = 0,951105$ dan nilai $t_{hitung} = 1,588$ dengan $sig. 0,147$ maka diperoleh persamaan

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 = - 4,833 + 0,225X_1 + 0,951X_2$$

II.2 perbandingan Analisis Data Manual

Data yang digunakan merupakan data pada sebuah penelitian terhadap Pengaruh Motivasi (X1) dan Minat Belajar Siswa (X2) terhadap Kualitas Program (Y).

Tabel 7. Data penelitian Manual

No	Motivasi (X1)	Minat (X2)	Prestasi (Y)
1	75	75	80
2	60	70	75
3	65	70	75
4	75	80	90
5	65	75	85
6	80	80	85
7	75	85	95
8	80	88	95
9	65	75	80
10	80	75	90
11	80	65	75
12	65	70	75

Dari data-data tersebut dibuat suatu hubungan linier antara peubah respon yaitu variabel terikat dengan variabel bebas secara bersama-sama pada analisis regresi berganda 2 predictor. Dalam penelitian ini sebagai variabel respon Y (variabel terikat) adalah Kualitas Program, sedangkan sebagai variabel X adalah pengaruh motivasi dan minat belajar siswa.

Variabel Bebas : $X_1 =$ Materi Program ; $X_2 =$ Minat Belajar Siswa

Variabel Tidak Bebas : $Y =$ Kualitas Program

Dari tabel 1.6 dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda 2 predictor sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Penentuan nilai konstanta dan koefisien regresi dapat ditentukan dengan model matematis bantu berikut :

Tabel 8. Model matematis bantu regresi berganda

X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ X ₂	X ₁ Y	X ₂ Y
75	75	80	5625	5625	6400	5625	6000	6000
60	70	75	3600	4900	5625	4200	4500	5250
65	70	75	4225	4900	5625	4550	4875	5250
75	80	90	5625	6400	8100	6000	6750	7200
65	75	85	4225	5625	7225	4875	5525	6375
80	80	85	6400	6400	7225	6400	6800	6800
75	85	95	5625	7225	9025	6375	7125	8075
80	88	95	6400	7744	9025	7040	7600	8360
65	75	80	4225	5625	6400	4875	5200	6000
80	75	90	6400	5625	8100	6000	7200	6750
80	65	75	6400	4225	5625	5200	6000	4875
65	70	75	4225	4900	5625	4550	4875	5250

Dari tabel 8 di atas kemudian hitung koefisien sebagai berikut :

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 62975 - \frac{(865)^2}{12} = 622,9166667$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 69194 - \frac{(908)^2}{12} = 488,6667$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} = 84000 - \frac{(1000)^2}{12} = 666,6667$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{\sum X_1 \times \sum Y}{n} = 72450 - \frac{865 \times 1000}{12} = 366,6667$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{\sum X_2 \times \sum Y}{n} = 76185 - \frac{908 \times 1000}{12} = 518,3333$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{\sum X_1 \times \sum X_2}{n} = 65690 - \frac{865 \times 908}{12} = 238,3333$$

Dari perhitungan di atas didapatkan

$$b_1 = \frac{[(\sum x_2^2 \times \sum x_1y) - (\sum x_2y \times \sum x_1x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]} =$$

$$b_1 = \frac{[(488,6667 \times 366,6667) - (518,3333 \times 238,3333)]}{[(622,9166667 \times 488,6667) - (238,3333)^2]} = 0,224728$$

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2y) - (\sum x_1y \times \sum x_1x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]} =$$

$$b_2 = \frac{[(622,9166667 \times 518,3333) - (366,6667 \times 238,3333)]}{[(622,9166667 \times 488,6667) - (238,3333)^2]} = 0,951105$$

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \times \sum X_1) - (b_2 \times \sum X_2)}{n} =$$

$$a = \frac{1000 - (0,224728 \times 865) - (0,951105 \times 908)}{12} = -4,83276$$

$$b_1 = 0,224728$$

$$b_2 = 0,951105$$

$$a = -4,83276$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat memiliki kesamaan jika dibandingkan dengan perhitungan SPSS seperti ditunjukkan tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Koefisien analisis regresi berganda 2 predictor

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.833	12.018		-.402	.697
Materi Program	.225	.141	.217	1.588	.147
Story Board	.951	.160	.814	5.954	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Program

Didapatkan persamaan regresi berganda berikut :
determined persamaan regresi linier berganda 2 prediktor sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 = -4,833 + 0,225X_1 + 0,951X_2$$

- **Perhitungan Koefisien determinasi**
Berikut persamaan untuk menentukan koefisien determinasi

$$r^2 = \frac{(b_1 \times \sum x_1 y) + (b_2 \times \sum x_2 y)}{\sum y^2} = \frac{(0,224728 \times 366,6667) + (0,951105 \times 518,3333)}{666,6667} = 0,877351$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan sebesar 87,735% variabel bebas X_1 Materi Program dan X_2 Minat Belajar Siswa terhadap variabel tidak bebas Y Kualitas Program. Jika dibandingkan dengan perhitungan SPSS, maka hasil yang didapatkan memiliki nilai *Rsquare* mendekati kesamaan sebagai berikut :

Tabel 10. Nilai *Rsquare*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.929 ^a	.863	.833	3.185	.863	28.367	2	9	.000

a. Predictors: (Constant), Story Board, Materi Program
b. Dependent Variable: Kualitas Program

- **Perhitungan Koefisien Korelasi Berganda (R_{hitung})**

Berikut persamaan untuk menentukan koefisien korelasi berganda

$$r = \sqrt{r^2} = \sqrt{\frac{(b_1 \times \sum x_1 y) + (b_2 \times \sum x_2 y)}{\sum y^2}} = \sqrt{0,877351} = 0,93667$$

Jika dilihat nilai koefisien korelasi berganda yang didapatkan, mendapatkan nilai sebesar 0,93667 mendekati hasil perhitungan SPSS

- **Perhitungan Nilai Standart Error Estimate**

$$Se(S_{yx}) = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - (a \times \sum Y) - (b_1 \times \sum X_1 Y) - (b_2 \times \sum X_2 Y)}{N - 3}} = \sqrt{\frac{84000 - (-4,83276 \times 1000) - (0,224728 \times 72450) - (0,951105 \times 76185)}{12 - 3}} = 3,18472003$$

Jadi standart error persamaan regresi adalah 3,18472003, hal ini menunjukkan penyimpangan data-data terhadap garis persamaan regresi linear berganda yang terbentuk. Jika dibandingkan dengan hasil SPSS mendekati kesamaan.

III. Hasil Uji Regresi Berganda 2 Prediktor

III.1 UJI REGRESI : Materi Program berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program.

- a. **Hipotesis berdasarkan uji t**

$H_a : P_{yx1} \neq 0 \rightarrow$ Materi Program berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program

$H_o : P_{yx1} = 0 \rightarrow$ Materi Program tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program

Kaidah keputusan :

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Dari tabel 6 Coefficient diperoleh $t_{hitung} = 1,588$. Tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) untuk uji dua pihak; df atau $dk =$ Jumlah data observasi - Variabel = $12-2 = 10$, sehingga didapatkan $t_{tabel} = 2,228$, Dari data di atas, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o

diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan sehingga Materi Program tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program.

b. Hipotesis dengan teknik probabilitas (0.05) :

$H_a : P_{yx1} \neq 0 \rightarrow$ Materi Program berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program

$H_o : P_{yx1} \neq 0 \rightarrow$ Materi Program tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program

Kaidah keputusan:

- Jika probabilitas $0,05 \leq Sig$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti tidak signifikan.
- Jika probabilitas $0,05 \geq Sig$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti signifikan.

Tabel Coefficients diperoleh variabel Materi Program dan Kualitas Program nilai *sig.* sebesar 0,147. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, maka nilai *sig.* > nilai probabilitas = 0,147 > 0,05 maka Jika probabilitas $0,05 \leq Sig$, maka **H_o diterima dan H_a ditolak, berarti tidak signifikan.** Terbukti bahwa **Materi Program tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program.**

III.2 UJI REGRESI : Story Board berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program.

a. Hipotesis berdasarkan uji t

$H_a : P_{yx1} \neq 0 \rightarrow$ Story Board berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program

$H_o : P_{yx1} \neq 0 \rightarrow$ Story Board tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program

Kaidah keputusan :

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Dari tabel 6 Coefficient diperoleh $t_{hitung} = 5,954$. Tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) untuk uji dua pihak; df atau dk = Jumlah data observasi – Variabel = 12-2 = 10, sehingga didapatkan $t_{tabel} = 2,228$, Dari data di atas , $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan sehingga Story Board berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program.

b. Hipotesis dengan teknik probabilitas (0.05) :

$H_a : P_{yx1} \neq 0 \rightarrow$ Story Board berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program

$H_o : P_{yx1} \neq 0 \rightarrow$ Story Board tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program

Kaidah keputusan :

- Jika probabilitas $0,05 \leq Sig$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti tidak signifikan.
- Jika probabilitas $0,05 \geq Sig$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti signifikan.

Tabel 6 Coefficients diperoleh variabel Story Board dan Kualitas Program nilai *sig.* sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, maka nilai *sig.* < nilai probabilitas = 0,000 < 0,05. Jika probabilitas $0,05 \geq Sig$, maka **H_o diterima dan H_a ditolak, berarti signifikan.** Terbukti bahwa **Story Board berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Program.**

IV. Simpulan dan Saran

Simpulan dan Saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Simpulan

- Metode analisis regresi digunakan sebagai metode penentuan hubungan kausal antar variabel
- Perhitungan manual digunakan untuk mengetahui asal mula dari hasil regresi.

Saran

- Data disarankan menggunakan data asli penelitian sehingga dapat ditentukan terlebih dahulu metode analisis apa yang akan dipilih.
- Diperlukannya perbandingan antara

V. Daftar Rujukan

- Husaini, Purnomo. 2012. *Pengantar Statistika*. Edisi kedua. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kayongo, Gibbs Y., Certo, Janine., Launcelot, Brown I. 2006. *Using regression analysis to establish the relationship between home environment and reading achievement: A case of Zimbabwe*. International Education Journal, 2006, 7(5), 632-641. ISSN 1443-1475 © 2006 Shannon Research Press.
- Landau, Everitt. 2004. *A Handbook of Statistical Analyses using SPSS*. Chapman & Hall/CRC Press LLC : United States of America.
- Riduan., Rusyana, Adun., Enas. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS 17 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Uyanik, Gulden Kaya., Guler, Nese. 2013. *A study on multiple linier regression analysis*. Procedia – Social and Behaviour Sciences 106 (2013) 234 – 240.